

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 ayat (2) mengenai perbankan, pengertian Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau juga bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang memerlukan dana, serta lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Aktivitas kredit bank yang berkualitas dan sehat memberikan pendapatan operasional terbesar bagi bank jika dibandingkan dengan aktivitas lainnya seperti penyediaan layanan atau kegiatan operasional lainnya yang ada disuatu bank. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga kelangsungan bank maka pemberian kredit merupakan aktivitas yang secara terus menerus akan dilakukan.

Kegiatan penyaluran kredit disisi lain mengandung resiko yaitu tidak kembalinya dana/kredit yang disalurkan tersebut karena tidak seluruh nasabah yang memperoleh kredit mampu mengembalikan kredit dengan baik dan tepat pada waktunya. Pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar suatu bank tidak mengalami kerugian. Tujuan pengelolaan yang baik dilakukan agar resiko dari aktivitas kredit tidak terlalu besar sehingga menekan terjadinya kredit macet. Resiko dari pemberian kredit yang diberikan kepada masyarakat yaitu dana yang diberikan tidak bisa mengembalikan hutang pokok serta bunga

kredit secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah nominal yang telah dijanjikan.

Analisis kredit adalah suatu proses yang dilakukan bank untuk menilai suatu permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur. Analisis kredit dilakukan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan, sedangkan tujuan utama dari analisis kredit ini adalah menilai kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk mengembalikan cicilan pokok beserta bunganya atau memenuhi kewajibannya sesuai dengan isi perjanjian kredit. Dengan analisis kredit ini, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya risiko kredit yang akan ditanggung bank apabila menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur.

Berdasarkan ketentuan BI penyaluran kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian. Bentuk penerapan prinsip kehati-hatian adalah penyaluran kredit kepada debitur yang didasarkan pada prinsip 5C. Untuk dapat melakukan kegiatan perkreditan secara sehat, pihak bank harus menerapkan prinsip 5C yang meliputi: *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of economy*.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KC Cimahi dalam memberikan kredit kepada nasabah, terlebih dahulu melakukan penilaian kepada calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C: Penilaian *Character* (Watak), Penilaian *Capacity* (Kemampuan), Penilaian terhadap *Capital* (Modal), Penilaian terhadap *Collateral* (Agunan), dan Penilaian terhadap prospek usaha nasabah debitur (*Condition of Economy*).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul tugas akhir sebagai berikut: **“Tinjauan Penerapan Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. KC Cimahi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic*) yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. KC Cimahi
2. Unsur C yang dominan dalam pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. KC Cimahi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. KC Cimahi ?
2. Unsur C manakah yang paling dominan dalam pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. KC Cimahi?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa maksud dari penelitian ini adalah mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. KC Cimahi. Hasil dari tulisan ini akan dituangkan dalam karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

pada Program Studi Keuangan Perbankan Jenjang Pendidikan Diploma III pada Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Conditional of Economy*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. KC Cimahi.
2. Untuk mengetahui unsur C manakah yang paling dominan dalam pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. KC Cimahi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dikakukan, ada dua kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi pemikiran secara teoritis dan konseptual dalam perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang yang berhubungan dengan penerapan prinsip 5C.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan, bahan evaluasi dan pertimbangan bagi instansi khususnya mengenai penerapan prinsip 5C pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. KC Cimahi dan sebagai

bahan bacaan atau literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Dalam Pasal 2 UU No.10/1998 menyatakan bahwa perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berdasarkan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Kredit yang diberikan oleh bank mengandung resiko, sehingga dalam setiap pemberian kredit harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat dan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Untuk itu sebelum memberikan kredit bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap berbagai aspek.

Berdasarkan penjelasan pasal 8 UU No.10/1998 bahwa dalam memberikan kredit bank wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan nasabah untuk melunasi utangnya sesuai yang diperjanjikan.

Hal-hal yang mesti dinilai oleh bank sebelum memberikan kredit berdasarkan prinsip yaitu adalaah *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (agunan), dan *Condition of economy* (kondisi ekonomi), yang kemudian terkenal dengan sebutan “*The five C of credit analysis*” atau prinsip 5 C’s. Pada dasarnya konsep dari prinsip 5 C’s ini memberikan informasi mengenai itikad baik (*willingness to pay*) dan kemampuan membayar (*ability to pay*) nasabah untuk melunasi kembali pinjaman beserta bunganya. (Sari, 2019).

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

- a. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena informasi dan data yang diperlukan dikumpulkan dari lapangan.
- b. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Karena data yang diperoleh bukan berupa angka namun berupa informasi naratif yang tidak mementingkan banyak data tetapi detail dan rincinya data. Analisis data kualitatif adalah suatu cara analisis yang menghasilkan data deksriptif analisis yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Menurut Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa:

“Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.” (Sugiyono, 2019:18)

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu wawancara dengan pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KC. Cimahi.
- b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, dan perundang-undangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Studi Pustaka (*Library Research*)

Adalah teknik pengumpulan data melalui peninjauan kepustakaan untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori sebelumnya. Data tersebut dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari literatur, diktat perkuliahan dan buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Adalah melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, artinya penelitian berada di tempat terjadinya fenomena yang diamati untuk mengumpulkan pengetahuan umum yang cukup, baik mengenai tujuan penelitian, objek yang diteliti maupun pengetahuan tentang faktor lain yang mungkin akan berpengaruh terhadap proses pengamatan.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.

d. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diamati.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Model *Miles* dan *Huberman*. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada model analisis data ini terdapat tiga tahapan yakni:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan hal yang penting, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam bentuk kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi (*Verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung dan melakukan verifikasi data. Maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak karena seperti setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KC Cimahi yang berlokasi di Jl. Jend. H. Amir Machmud No.598, Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan mulai dari tanggal Juni 2022 sampai dengan juli 2022.

Tabel 1.1 *Time Schedule*

No	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Mencari objek penelitian																
2.	Pengajuan Judul																
3.	Bimbingan dan Revisi Tugas Akhir																
4.	Sidang																